

ABSTRAK

Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta sebagai salah satu unit pelaksanaan teknis daerah (UPTD) di bawah naungan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan dan memproduksi media pembelajaran berbasis TIK untuk menunjang peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan. Sebagai lembaga pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajarannya dan menjadikan teknologi sebagai produknya, kinerja SI/TI sangat penting untuk mendukung keberhasilan pelatihan dan pembelajaran di BTKP Yogyakarta. BTKP Yogyakarta selaku instansi pemerintahan, secara umum hanya baru menggunakan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja yang dilakukan dengan skala satu tahun kerja. Hal ini dirasa tidak cukup untuk dijadikan sebagai alat ukur untuk capaian kinerja karena hanya berfokus pada dua titik yaitu kepuasan masyarakat dan anggaran.

IT-Balanced Scorecard (IT-BSC) sudah banyak digunakan untuk mengukur dan mengontrol pelaksanaan SI/TI di sebuah perusahaan atau organisasi. Metode IT-BSC dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja SI/TI dari empat perspektif yaitu kontribusi perusahaan, orientasi pengguna, penyempurnaan operasional, dan orientasi masa depan. Lalu dikolaborasikan dengan metode *Critical Success Factors* (CSF) untuk mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang mempengaruhi kinerja SI/TI terhadap perspektif yang ada di dalam IT-BSC.

Dari hasil pengukuran capaian kinerja SI/TI pada BTKP Yogyakarta menggunakan IT-BSC dan CSF mampu memberikan gambaran capaian kinerja SI/TI BTKP Yogyakarta. Perspektif kontribusi perusahaan memperoleh skor akhir tertinggi sebesar 97,55% dengan kategori sangat baik. Hal ini menandakan BTKP Yogyakarta memberikan fokus yang sangat baik terhadap anggaran manajemen investasi IT di dalamnya. Lalu, disusul perspektif orientasi pengguna sebesar 95,82% dengan kategori sangat baik. Kemudian, perspektif penyempurnaan operasional sebesar 80% dengan kategori baik, dan terakhir dengan perolehan nilai terendah yaitu pespektif orientasi masa depan sebesar 78,69% dengan kategori baik. Hal ini dikarenakan dari 4 *Key Performance Indicators* (KPI) di perspektif orientasi masa depan belum tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : *IT-Balanced Scorecard* (IT-BSC), *Critical Success Factors* (CSF), *Key Performance Indicators* (KPI), BTKP Yogyakarta, Perspektif, Capaian Kinerja.

ABSTRACT

Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) as one of the regional technical implementation units (UPTD) under the auspices of the D.I.Yogyakarta Province Youth and Sports Education Office has the main task of carrying out the development and production of ICT-based learning media to support the improvement and equity of educational quality. As an educational institution that uses information technology in its learning process and makes technology its product, IS/IT performance is very important to support the success of training and learning at BTKP Yogyakarta. BTKP Yogyakarta as a government agency, in general, has only recently used the Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) and Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), as measuring tools to measure performance on a scale of one working year. It is felt that this is not enough to be used as a measuring tool for performance achievements because it only focuses on two points, namely community satisfaction and budget.

The IT-Balanced Scorecard (IT-BSC) has been widely used to measure and control the implementation of IS/IT in a company or organization. The IT-BSC method can be used to evaluate IS/IT performance from four perspectives, namely company contribution, user orientation, operational improvement, and future orientation. Then collaborating with the Critical Success Factors (CSF) method to identify the key factors that affect IS/IT performance from the perspective that exists in IT-BSC.

From the results of measuring IS/IT performance at Yogyakarta BTKP using IT-BSC and CSF it is able to provide an overview of BTKP Yogyakarta IS/IT performance. The company's contribution perspective obtained the highest final score of 97.55% in the very good category. This indicates that BTKP Yogyakarta provides a very good focus on the IT investment management budget in it. Then, followed by a user orientation perspective of 95.82% with a very good category. Then, the operational improvement perspective is 80% in the good category, and finally with the lowest score, namely the future orientation perspective of 78.69% in the good category. This is because the 4 Key Performance Indicators (KPI) in the perspective of future orientation have not been optimally achieved.

Keywords: *IT-Balanced Scorecard (IT-BSC), Critical Success Factors (CSF), Key Performance Indicators (KPI), BTKP Yogyakarta, Perspective, Performance Achievement*

